

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring berkembangnya zaman, kemajuan teknologi dan informasi semakin menunjukkan eksistensi didalamnya terlebih pada saat ini berbagai macam teknologi masa lalu telah tergantikan oleh teknologi media digital yang pemakaiannya lebih praktis dan ekonomis dengan ketersediaanya meliputi media sosial, perangkat digital, aplikasi/*platform* digital, yang dilengkapi dengan jaringan internet untuk memudahkan segala aktifitas dan pekerjaan dalam berbagai bidang kehidupan sehari-hari. Perkembangan era digital terbilang memiliki efek perubahan yang cukup pesat terhadap gaya hidup manusia yang baru kemudahan dalam mengakses internet membuat aktivitas para penggunanya menjadi lebih efisien dalam melakukan tindakan dan berfikir cepat dengan menentukan apa saja yang akan dilihat guna memenuhi kebutuhan informasi di kehidupan sehari-hari (Wawan Setiawan, 2017).

Dalam hal ini, media *online* merupakan salah satu media yang sudah tidak asing lagi untuk dijadikan sebuah alat dalam mendapatkan informasi dari berbagai macam belahan dunia, karena kecepatan dan kemudahan yang di berikan media *online* menjadi media favorit yang tepat untuk menghasilkan informasi tanpa jarak dan waktu. Dalam hasil survei data pada januari 2023 yang dilakukan oleh *We Are Social* menjelaskan bahwa pengguna internet di Indonesia sebanyak 77% atau setara dengan 212,9 juta (We Are Social, 2023). Analisis kepios menunjukkan jumlah pengguna internet di Indonesia meningkat sebesar 10 juta atau 5.2% antara tahun 2022 dan 2023.

Seiring meningkatnya zaman, kesadaran masyarakat akan hidup sehat membuat diet semakin banyak diminati di tahun 2020, faktor ini disebabkan oleh meningkatnya jumlah penduduk yang mengalami obesitas sebanyak 42% (BNPB

Indonesia, 2020). Pada mulanya obesitas disebabkan karena kesalahan dalam melakukan gaya hidup, pola makan, pola istirahat, pola aktivitas, dan kebiasaan buruk mengonsumsi makanan yang melebihi batas yang tidak dibutuhkan tubuh. Untuk itu seseorang akan berusaha keras untuk mempertahankan berat badan dan postur tubuh yang ideal dengan cara melakukan diet. Diet sendiri dispesifikan dengan cara menjaga pola makan sehari tiga kali dengan waktu yang tetap dan juga memperhatikan kandungan gizi seperti protein hewani dan nabati, lauk pauk, sayur dan buah-buahan secara teratur agar kebutuhan gizi utama dalam tubuh sebanyak 80% tetap terjaga (BNPB Indonesia, 2020). Namun saat ini diet masih sering disalah artikan dengan cara mengurangi porsi makan dalam jumlah besar dengan maksud menurunkan berat badan secara cepat agar dapat tercapainya bentuk tubuh ideal. Menurut data statistik yang dilakukan pada tahun 2011 bahwa diet dan berat badan merupakan permasalahan besar di dunia dan sudah menjadi kendala epidemi khususnya pada kaum wanita dengan hasil : 75% wanita memiliki pikiran negatif terhadap bentuk tubuh dan termasuk pada makanan, 91% Mahasiswa wanita selalu berusaha mengontrol berat badan, dan 1 dari 5 orang meninggal akibat diet yang buruk (seperti contohnya akibat pola makan tidak seimbang, jumlah kalori berlebih, kekurangan zat gizi dan termasuk tingginya lemak jenuh dan gula). (Baltschun : 2022).

Saat ini, informasi diet sudah mudah didapatkan dalam berbagai tulisan ataupun video di media sosial seperti YouTube. YouTube merupakan salah satu platform media sosial yang banyak dikunjungi oleh para pengguna internet di dunia, dengan menyediakan berbagai video mulai dari video klip, film, hingga video yang dibuat oleh pengguna YouTube sendiri (Miller, 2009). Bagi para pengguna, YouTube memberikan manfaat sebagai sarana hiburan dan sarana berbagi ilmu dengan mengunggah berbagai macam tutorial, tips, dan pengetahuan lainnya yang sangat berguna untuk mendapatkan dan memberikan berbagai macam informasi, dengan YouTube masyarakat berhak memilih sajian dan tayangan mana yang mereka inginkan dan butuhkan. Dengan YouTube kita dapat dengan cepat menonton video yang baru saja di unggah, dengan hanya berlangganan atau menjadi (subscriber) pada YouTube tanpa harus membayar sekalipun. Berdasarkan

hasil survei yang dilakukan We Are Sosial pada tahun 2023. YouTube menjadi platform sosial media dengan populasi tertinggi sebesar 50,3%, Facebook 43,4%, Instagram 32,3%, Twitter 8,7%, TikTok 39,8%, Massanger 9,9%, LinkedIn 8,3%, Snapchat 1,3% (We Are Social, 2023).

Hingga saat ini media sosial YouTube sudah banyak memiliki channel dan *influencer* yang membahas berbagai macam konten seputar pola hidup sehat, fitness, dan diet untuk para pemula yang baik dan benar. *Influencer* adalah seseorang yang memiliki kemampuan untuk mempengaruhi orang lain dalam mengubah cara berfikir dan cara bertindak dengan kapasitas yang di miliki berupa otoritas, pengetahuan, posisi, atau hubungan dengan audiens (Pahlevi, 2019). Diantaranya seperti Sabrina Chairunnisa, Dunia Ade Rai, Gita VPBR dan Yulia Baltschun.

Tabel 1. 1 Tabel Perbandingan Channel YouTube

No	Channel YouTube	Subscriber	Jumlah video
1	Sabrina Chairunnisa	950rb	94
2	Dunia Ade Rai	702rb	559
3	Gita VPBR	820rb	129
4	Yulia Baltschun	2,37jt	131

Sumber : YouTube

Dan objek pada penelitian ini, peneliti menggunakan channel YouTube milik Yulia Baltschun atau biasa dipanggil Yulia. Yulia Baltschun merupakan diet *influencer* yang memulai channelnya dari tahun 2017 dan masih aktif di YouTube dengan channelnya “Yulia Baltschun”. YouTube Channel Yulia pada 1 Februari 2023 sudah memiliki 2,36juta subscriber dan 131 video. Selain memiliki YouTube Channel Yulia juga mulai berkarya di instagram, membuat *sportswear* brand sendiri, membuat aksesoris *workout*, hingga menghasilkan buku yang berjudul “I Hate Diet” dalam buku tersebut disebutkan bahwa Yulia merupakan salah satu orang yang memberikan dampak besar pada bidang diet di Indonesia walaupun ia bukanlah pakar dalam bidang kesehatan namun Yulia dikenal sebagai orang yang memiliki berpendirian kuat dan sangat kritis dalam menentukan standar yang telah

dipilih. Idealisme tersebut didasari oleh niat yang kuat untuk meluruskan dan memperbaiki *mindset* diet di Indonesia, karena rendahnya tingkat pemahaman mengenai diet negara ini menjadi sering disalah gunakan oleh para oknum dan pelaku bisnis untuk meraup untung yang besar dengan cara membahayakan keselamatan masyarakat atau dengan cara memberikan harapan palsu kepada masyarakat (Baltschun, 2022).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, peneliti akan memfokuskan pada salah satu video dalam konten pemula diet dengan jumlah penonton sebanyak 6,5jt yang berjudul “4 Tips Sukses Diet” yang sesuai untuk para pemula diet. Video ini berisikan penjelasan mengenai hal apa saja yang perlu dilakukan untuk para pemula diet seperti menargetkan waktu/durasi diet, mengganti pola makan, olahraga, dan rajin membaca selain itu yulia juga menjabarkan hasil diet dari orang-orang yang sudah mengikuti tips darinya. Konten diet yang diberikan juga terkesan memudahkan penonton yang sibuk atau malas untuk membaca buku dalam melakukan observasi, dengan begitu mereka hanya tinggal duduk manis untuk menonton video yang disampaikan dan melakukan tips yang sudah diberikan Yulia seputar diet dengan baik dan benar.



Gambar 1. 1 Konten Pemula Diet YouTube Yulia Baltschun

Sumber : <https://www.youtube.com/watch?v=bLphvUatkAo&t=70s>

Penyampaian informasi yang dilakukan oleh Yulia terkesan singkat, padat, dan jelas, karena video yang ditampilkan sangat memanjakan mata dan mudah dipahami. Karena pemaparan informasi yang diberikan bukan hanya sekedar informasi biasa, melainkan informasi tersebut didasarkan pada pengalaman pribadi, hasil observasi melalui jurnal nasional dan internasional, buku-buku tentang ilmu diet dan juga diskusi dengan para ahli sehingga informasi yang diberikan dapat

bersifat valid. Hal ini dapat dilihat dan dibuktikan dari para penonton pada kolom komentar salah satunya berisikan seperti :

“aku, bersyukur banget bsa nonton video ini krna stlh itu aku byk belajar dan byk nnton video-vidio motivasi nya ka yulia ditambah seneng ngeliat cara ngomong dan muka yang cantik bgt pinter bgt , dIm hati (MasyaAllah sempurna amat ini perempuan) kagum banget dan ditambah lagi bahagiannya adl diet aku berhasil kaka terimakasih byk Berat aku 2bln lalu 70 kilo tinggi aku 165 , emng ga begitu gendut kliatanya tp aku sering disangka lagi hamil krna perut buncit Tp skrg Alhamdulillah tanpa nyiksa badan dan tanpa nahan lapar krna bljr dri tips"nya ka yulia berat aku udh 60 kilo dong, hahhaa turun 10 kilo dIm 2 bulan Bahagia banget akhirnya bju" lama bsa dipake lagi dan pede kemana udh ga pernah disangka hamil lagi Target aku 55 tinggal 5 kilo lagi Oh iya 1 lagi kak , aku jadi suka olahraga , hal yang ga pernah aku lakuin sama sekali stlh aku lulus sekolah sampe pacar aku bilang jadi berubah semangat olahraganya walaupun cuma senam sama hit cardio yang biasa" tp hasilnya luar biasa Pokoknya ka yulia terbaik Sukses terus ya kaka iloveu- @riiasusanti3014”.

Dalam penelitian ini YouTube dimanfaatkan sebagai media pemenuhan kebutuhan informasi mengenai diet pemula pada penonton channel YouTube Yulia Baltschun, kebutuhan informasi diartikan sebagai informasi yang harus dimiliki seseorang. Menurut Sulisty (2004: 393) “Kebutuhan informasi adalah informasi yang diinginkan seseorang dalam berbagai aspek seperti pekerjaan, penelitian, kepuasan rohaniah, pendidikan dan lain-lain”. Kebutuhan informasi terjadi karena adanya suatu masalah yang muncul dalam diri manusia yang dirasa kurang memadai untuk mencapai suatu tujuan dalam hidupnya dengan menyebabkan seseorang merasa wajib memperoleh informasi dan masukan dari sumber sumber diluar pengetahuannya. Kebutuhan akan informasi melahirkan permintaan informasi yang diinginkan oleh penggunanya. Dalam mencari informasi proses yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan informasi dapat dimulai melalui interaksi dengan sistem informasi dan saluran-saluran yang ada (Nicolas, 2000). Dan dapat disimpulkan bahwa kebutuhan terjadi disaat seseorang mulai menyadari adanya kekurangan dalam mendapatkan informasi dan berusaha mencari untuk dapat meyakini, menyikapi dengan tujuan memenuhi kebutuhan informasi tersebut.

Berdasarkan fenomena yang terjadi pemenuhan kebutuhan informasi pada objek penelitian ini dapat dilihat dari seberapa besar kaingintahuan seseorang

mengenai informasi pemula diet yang baik dan benar dengan cara menyaring informasi yang salah sebelum mereka memulai diet. Dengan mengetahui informasi pemula diet lebih dalam seseorang menjadi lebih mudah untuk menjalankan kebiasaan baru seperti merubah pola makan, pola tidur, pola olahraga dan pola lainnya agar tercapainya tujuan dalam meraih bentuk tubuh ideal, berat badan yang seimbang, kesehatan organ tubuh, dalam jangka panjang.

Menurut John Fiske (2014) secara tidak langsung berarti pesan adalah apa yang diinginkan oleh khalayak, bukan apa yang dimaksudkan oleh pengirim. Menurutnya, teori *uses and gratification* menyatakan bahwa khalayak memiliki kebutuhan atau dorongan khusus yang dapat dipenuhi melalui penggunaan sumber media dan non media. Atau berpendapat bahwa khalayak melihat ke media untuk kepuasan tertentu dengan menggunakan media massa daripada digunakan media massa. Atau menyelidiki motivasi di balik penggunaan media dan imbalan yang dicari. Dan dapat disimpulkan bahwa pengguna media massa memiliki motif tertentu. Dalam penelitian ini khalayak menggunakan Youtube Channel Yulia Baltschun sebagai media yang dipilih untuk memenuhi kebutuhan informasinya.

Beberapa penelitian sebelumnya mengenai YouTube Channel Yulia Baltshcun antara lain oleh Rifdah Nanda Hendarti (2022) penelitian ini lebih berfokus pengaruh menonton tayangan video edukasi diet pada akun youtube yulia baltschun terhadap motivasi mahasiswa melakukan diet. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Rifqi Awan Firdaus Putra (2021) penelitian ini berfokus pada pengaruh terpaan tayangan video kesehatan dalam youtube channel yulia terhadap peningkatan edukasi pola hidup sehat. Penelitian berikutnya dilakukan oleh Sekar Mayang Setyo Riani dan Septia Winduwati (2020) berusaha untuk meneliti persepsi khalayak pada konten gaya hidup sehat oleh *influencer* Yulia Baltschun.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka penulis memilih judul “Pengaruh Konten Video Pemula Diet dalam Youtube Channel Yulia Baltschun Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Penonton”. Dengan Tujuan untuk mengetahui Seberapa besar Pengaruh Konten Video Pemula Diet Dalam YouTube Channel Yulia Baltschun Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Penonton. Penulis

akan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dan pengumpulan data yang akan dilakukan dengan menyebarkan yang ditentukan melalui nonprobability sampling.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, maka dapat di identifikasikan beberapa permasalahan sebagai berikut

1. Kesadaran masyarakat untuk melakukan hidup sehat dengan diet
2. Kurangnya ilmu mengenai diet bagi para pemula
3. Kebijakan pengguna dalam mencari informasi untuk menambah ilmu sebelum menjalankan diet
4. Kemudahan mengakses konten diet di media sosial YouTube

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan yang sudah penulis kemukakan pada bagian latar belakang, maka rumusan permasalahan yang muncul dan relevan dengan fenomena yang terjadi adalah :

1. Apakah ada pengaruh konten video pemula diet dalam YouTube channel Yulia Baltschun terhadap pemenuhan kebutuhan informasi penonton?
2. Seberapa besar pengaruh konten video pemula diet dalam YouTube channel Yulia Baltschun terhadap pemenuhan kebutuhan informasi penonton?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Konten Video Pemula Diet dalam YouTube channel Yulia Baltschun terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Penonton.

2. Untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Konten Video Pemula Diet dalam YouTube channel Yulia Baltschun terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Penonton.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, sehingga kegunaan dari penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi semua pihak.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan masukan bagi perkembangan ilmu komunikasi dan menambah kajian ilmu komunikasi khususnya ilmu penyiaran (*broadcasting*) dan komunikasi massa untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Konten Video Pemula Diet dalam YouTube Channel Yulia Baltschun Pemenuhan Kebutuhan Informasi Penonton.
2. Manfaat Praktis
 - a. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada berbagai pihak dalam pihak yang memiliki keterkaitan dengan media sosial terutama bagi penggunaan YouTube dalam memenuhi kebutuhan informasi diet.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menjadi rujukan dalam meningkatkan wawasan informasi bagi para penonton, subscriber, pengikut dan konsumen media yang berbasis video.